

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Ahmadi^{1*}, Efa Irdhayanti², Rosadi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

*Email: scholarshipmadi@gmail.com

ABSTRACT

The Pancemic of Covid-19 has impacted several sectors, one of which is the education. The use of information technology can help in the teaching and learning process during this pandemic. Advances in information technology can connect educators and students through e-learning, Whatsapp Groups, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Google Doc, Google Form and so on. One of the problems faced in the online learning process is understanding and knowledge about how to use those media as learning platform. Therefore, this PKM activity is carried out using lecture, discussion, and practice methods. The output of this PKM activity is that participants have a positive perception of increasing knowledge and understanding of information media in maximizing the learning process. This can be seen from the enthusiasm of the participants and the increasing understanding and knowledge of the participants.

Keywords: *Information Technology, Distance Learning, Learning Process.*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak pada beberapa sektor, satu diantaranya adalah sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam proses belajar mengajar di masa Pandemi ini. Kemajuan teknologi informasi dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik melalui e-learning, Whatsapp Group, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Google Doc, Google Form dan sebagainya. Satu diantara problematika yang dihadapi pada proses pembelajaran daring adalah pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan media informasi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan metode pelatihan. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah peserta memiliki persepsi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang media informasi dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dan pemahaman serta pengetahuan peserta yang semakin meningkat.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Pembelajaran Jarak Jauh, Proses Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 memberikan dampak yang besar pada setiap sendi kehidupan, mulai dari perekonomian, kebudayaan, sosial, politik, dan termasuk dunia pendidikan. Proses belajar mengajar yang umumnya di laksanakan di kelas, terpaksa harus dilaksanakan secara jarak jauh (online) dari rumah masing-masing pendidik dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang tidak biasa dilakukan dalam sistem pendidikan di Indonesia tentu saja memiliki kekurangan dan menciptakan permasalahan tersendiri. Belum maksimalnya sistem pembelajaran jarak jauh sering sekali disebabkan karena masalah teknis seperti jaringan yang belum merata dan belum familiernya pendidik dan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran. Masalah seperti ini membuat proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik menjadi tidak maksimal, bahkan mungkin akan sering terjadi distorsi informasi. Kontrol pelaksanaan tugas atau ujian menjadi tidak maksimal sehingga pemberian nilai akhir bisa jadi *overestimate* atau *underestimate*, bahkan rawan terjadinya kecurangan.

Pemerintah, dalam hal ini adalah Kemendikbud, melalui Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 sudah membuat program bantuan kuota bagi pendidik dan peserta didik (Kemendikbud, 2020).

Program kuota gratis ini sangat membantu pendidik dan peserta didik untuk tetap terhubung dalam satu platform pendidikan dalam jaringan (*online*). Bantuan ini dapat menutup masalah besar terkait pemerataan koneksi internet bagi pendidik dan peserta didik, terutama bagi yang kurang mampu.

Namun demikian, masih terdapat masalah lain yang juga sama pentingnya, yakni kemampuan pendidik dan peserta didik dalam mengoperasikan gawai ponsel pintar atau komputer yang dimiliki, khususnya teknologi informasi berbasis internet. Bagi pendidik, khususnya guru/dosen muda, penggunaan beberapa platform penyimpanan dan pengumpulan data seperti Google Drive atau Google Form merupakan hal yang lumrah dalam membantu manajemen data. Begitu juga dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk melakukan panggilan video jarak jauh menggunakan Google Meet atau Zoom. Kreativitas dalam pemanfaatannya bagi pendidikan menjadikan platform tersebut sebagai media belajar yang efektif, sehingga dapat memaksimalkan transfer ilmu pengetahuan yang merupakan manfaat atau peran teknologi informasi di dunia Pendidikan (Budiman, 2017; Cholik, 2017). Walaupun demikian, manfaat dari penggunaan platform tersebut dalam pendidikan bisa saja tidak muncul jika tidak disambut dengan kemampuan yang sama oleh peserta didik.

Peserta didik, terutama mahasiswa baru, penggunaan gawai atau komputer sering dijumpai hanya sebatas menggunakan platform jejaring sosial berbasis internet, seperti Facebook atau Instagram. Sementara untuk platform yang umum digunakan dalam pendidikan tidak dipahami atau bahkan tidak pernah mendengar. Untuk itu, diperlukan pengenalan dan pelatihan penggunaan gawai dan komputer dalam mengakses dan mengoperasikan platform pendidikan sehingga proses belajar mengajar dalam jaringan menjadi maksimal.

Salah satu Pondok Pesantren di Kalimantan Barat, yakni Pondok Pesanter Darut Tolibin (PPDT) di Peniraman Kabupaten Mempawah, memiliki calon mahasiswa yang akan berkuliah di UNU Kalbar. Berdasarkan data yang diberikan Pengelola PPDT, sebagian besar calon mahasiswa adalah santri yang tinggal dan bersekolah di lingkungan Pondok, dimana mereka tidak diperbolehkan memegang ponsel pintar dan komputer selama berada di sana. Karena hal tersebut, banyak sekali calon mahasiswa yang tidak mengerti pemanfaatan gawainya dalam urusan pendidikan. Dengan harapan calon mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan maksimal secara daring, dosen Program Studi Manajemen membentuk tim pelatihan yang akan melatih calon mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam hal pendidikan. Kegiatan ini diberinama sebagai “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam memaksimalkan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi” dalam format kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darut Tolibin Peniraman, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Mitra PKM adalah Calon Mahasiswa baru yang akan berkuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Jumlah peserta pelatihan adalah sebanyak 41 orang. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari secara luring dan daring.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

- a Upaya mempermudah calon mahasiswa dalam beradaptasi dengan sistem pendidikan jarak jauh
- b Meningkatkan keahlian teknis penggunaan gawai ponsel pintar dan komputer dalam pemanfaatannya di dunia Pendidikan
- c Memotivasi calon mahasiswa agar semakin bersemangat untuk mengikuti kuliah secara jarak jauh

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan berisi pemaparan materi dari narasumber kepada peserta pelatihan yang kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung. Tahap praktik ini peserta didampingi oleh tim PKM. Rincian dari tahapan kegiatan ini adalah:

- a Merencanakan waktu, tempat, dan materi pelatihan bekerja sama dengan pengelola pondok pesantren Darut Tolibin
- b Pelatihan tentang pemahaman teknologi informasi dalam proses pembelajaran daring
- c Praktik penggunaan teknologi informasi yang didampingi oleh tim PKM

2. Tahap Evaluasi

Tahap ini digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Terdapat dua evaluasi sebagai alat ukur yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan melihat kehadiran dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Kemudian evaluasi hasil yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan

peserta dalam mengaplikasikan media informasi dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama antara Tim PKM dengan pengelola PPDT. Dari hasil diskusi, ditetapkan waktu pelaksanaan selama tiga hari, yakni 11 September 2021 dan 25-26 September 2021. Pada hari pertama dilakukan secara tatap muka/luring dengan menggunakan protokol kesehatan, sementara hari kedua dan ketiga dilaksanakan secara tatap maya/daring. Materi yang sudah dirancang akan dibagi ke dalam 10 pertemuan, terdiri dari Kuliah Umum Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan, Google Meet, Google Drive, Google Form, Google Classroom, Youtube Studio, e-Commerce, Zoom, Quizizz, dan Assessment. Terdapat 7 sesi pada hari pertama, 1 sesi pada hari kedua, dan 2 sesi pada hari ketiga. Deskripsi kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Pelatihan

a. Kegiatan Hari Pertama (Jum'at, 11 September 2020)

Pertemuan pertama dilaksanakan secara langsung atau tatap muka di Pondok Pesantren Darut Tolibin. Jumlah peserta adalah 41 orang. Pertemuan pertama ini dimulai dari pembukaan oleh Dekan Fakultas Ekonomi UNU Kalbar dengan menyampaikan betapa besarnya manfaat penggunaan teknologi informasi dalam Pendidikan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan secara umum teknologi-teknologi informasi yang umum digunakan di dunia Pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar jarak jauh, seperti Google Service (Goggle Meet, Google Drive, Google Form, Google Classroom), Zoom, Kahoot, dan Quizizz. Setelah pemaparan, peserta diberikan kesempatan untuk membuka diskusi dan tanya jawab terkait pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Acara kemudian ditunda untuk istirahat sejenak sebelum masuk ke sesi berikutnya. Setelah istirahat selesai, acara selanjutnya adalah pelatihan teknis penggunaan Google Meet, seperti bagaimana cara membuat sebuah ruang maya, mengundang orang untuk bergabung, melakukan berbagi layar, dan sebagainya. Setelah Google Meet, sesi selanjutnya adalah pelatihan penggunaan Google Drive dan Google Form. Sebagai bahan untuk parkatik pelatihan, penggunaan Google Form langsung dipakai untuk melakukan presensi hari pertama. Materi selanjutnya adalah pengenalan Google Classroom dari prespektif siswa, sehingga calon mahasiswa dapat mengetahui hal terkait penugasan, pengumpulan tugas, hingga penilaian

Disesi terkahir, mengingat ada dosen didalam Tim PKM yang juga merupakan youtuber dan praktisi bisnis online, acara dilanjutkan dengan materi tambahan terkait peggunaan Youtube dalam hal pendidikan dan marketplace (Tokopedia dan Shopee) dalam hal bisnis. Sesi terkahir ini lebih menekankan pada penambahan wawasan calon mahasiswa terkait teknologi informasi yang manfaatnya sangat luas, mengikuti kreatifitas dari peggunanya.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Hari Pertama

No	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	07.00-07.30	Registrasi Peserta	-
2	07.30-08.00	Pembukaan	Mazayatul Mufrihah, M.M
3	08.00-08.45	Sesi 1: Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan	Ahmadi, M.Sc
4	08.45-09.00	Istirahat	-
5	09.00-11.00	Sesi 2: Google Meet	Ahmadi, M.Sc
6	11.00-11.30	Sesi 3: Google Drive dan Google Form	Ahmadi, M.Sc
7	11.30-13.00	Ishoma	-
8	13.00-14.00	Sesi 4 (lanjutan): Google Drive dan Google Form	Ahmadi, M.Sc
9	14.00-15.30	Sesi 5: Google Classroom	Efa Irdhayanti, M.M
10	15.30-16.00	Isho	-
11	16.00-16.30	Sesi 6 dan Sesi 7: Youtube dan E-Commerce	Rosadi Jamani, M.M Sy. M. Syaifuddin, M.M.



Gambar 1. Persiapan Pembukaan PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi 1 (Hari Pertama)



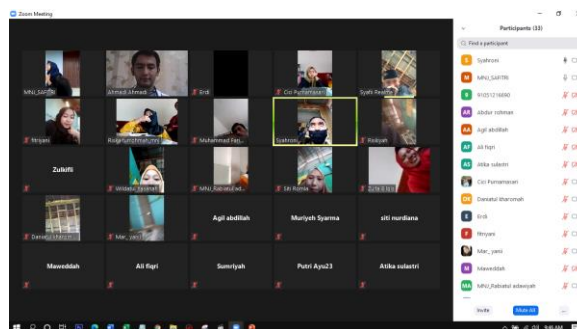
Gambar 3. Penyampaian Materi 2 (Hari Pertama)

b. Kegiatan Hari Kedua (Jum'at, 25 September 2020)

Pelaksanaan PKM hari kedua dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar dimulai, dan mereka sudah dinyatakan sebagai mahasiswa UNU Kalbar. Pelatihan dilaksanakan secara tatap maya, dengan menggunakan media Google Meet yang sudah dilatih pada hari pertama. Pertemuan hari kedua berisi materi penggunaan Zoom secara teknis.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Hari Kedua

No	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	07.00-07.30	Registrasi Peserta	-
2	07.30-10.00	Sesi 8: Zoom	Efa Irdhayanti, M.M



Gambar 4. Penyampaian Materi 3 (Hari Kedua)

c. Kegiatan Hari Ketiga (Sabtu, 26 September 2020)

Pelaksanaan hari ketiga ini difokuskan pada materi terakhir, yakni Quizizz. Quizizz disini dimanfaatkan sebagai media belajar mandiri mahasiswa, mengingat banyak sekali Bank Soal dari berbagai ilmu, tidak hanya ekonomi atau manajemen. Sebagai penutup, peserta diberikan assessment terkait pemahaman yang sudah didapat selama pelatihan.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Hari Ketiga

No	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	07.00-07.30	Registrasi Peserta	-
2	07.30-10.00	Sesi 9: Quizizz	Ahmadi, M.Sc
3	10.00-12.00	Sesi 10: Assessment	Ahmadi, M.Sc



Gambar 5. Praktik Penggunaan Media Informasi dalam Pembelajaran

2. Tahap Evaluasi

Terdapat dua hasil evaluasi yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dari hasil evaluasi proses, berdasarkan tingkat presensi kehadiran dan keaktifan peserta dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias dengan materi-materi yang disampaikan, mengingat selain materinya yang menarik (karena berhubungan dengan *gawai pintar*), materi ini juga dibutuhkan peserta kedepannya sebagai mahasiswa yang belajar secara jarak jauh. Sementara untuk evaluasi hasil, berdasarkan penilaian pemahaman peserta atas materi yang dilakukan pada sesi 10, dapat dikatakan bahwa transformasi ilmu berjalan dengan baik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan baik, sesuai dengan materi-materi yang sudah dipelajari.



Gambar 6. Foto Bersama

SIMPULAN

PKM yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Peserta pelatihan diharapkan mulai terbiasa memanfaatkan teknologi informasi dan media pembelajaran berbasis jaringan seperti Zoom, Google Meet, Google Drive, Google Form, Google Classroom dan Youtube Studio. Tindak lanjut dalam kegiatan PKM ini, diharapkan adanya pemenuhan fasilitas internet yang nantinya dapat menunjang pelaksanaan kegiatan perkuliahan jarak jauh. Luaran dari kegiatan ini, tim telah menerbitkan pada media massa *online* dengan tautan berikut: <http://www.kalimantanpers.com/2020/09/pkm-prodi-manajemen-unu-kalbar-di.html>

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 31-43.
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literature: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 21-30.
- Sekretaris Jenderal Kementerian Dan Kebudayaan. (2020). *Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet 2020*. Jakarta: Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.